# BAB V

# PENUTUP

## V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 84 sampel rekam medis tentang hubungan usia munculnya gejala, IMT, kepangkatan dan derajat OA lutut pada pasien TNI di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2019 - 2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pendataan berdasarkan usia munculnya gejala menunjukkan bahwa sebagian besar pasien TNI yang mengalami OA lutut di RSPAD Gatot Soebroto adalah pasien yang tergolong ke dalam kategori rentang usia pra lanjut usia.
2. Hasil pendataan berdasarkan IMT menunjukkan bahwa sebagian besar pasien TNI yang mengalami OA lutut di RSPAD Gatot Soebroto tergolong ke dalam kategori IMT obesitas I.
3. Hasil pendataan berdasarkan kepangkatan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien TNI yang mengalami OA lutut di RSPAD Gatot Soebroto tergolong ke dalam jenjang pangkat Perwira Pertama.
4. Hasil pendataan berdasarkan derajat OA lutut menunjukkan bahwa sebagian besar pasien TNI yang mengalami OA lutut di RSPAD Gatot Soebroto mengalami OA lutut derajat 4.
5. Terdapat hubungan bermakna antara IMT, kepangkatan, dan usia munculnya gejala terhadap derajat OA lutut pada pasien TNI yang mengalami OA lutut di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2019 – 2022.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

1. Peneliti berharap RSPAD Gatot Soebroto dapat terus meningkatkan perawatan sesuai dengan kondisi faktor risiko pasien, guna mencegah progresivitas OA lutut hingga ke derajat yang lebih tinggi.
2. Peneliti berharap RSPAD Gatot Soebroto dapat melengkapi bagian rekam medis dengan menambahkan informasi terkait jenjang pendidikan dan pelatihan militer yang telah dijalani oleh pasien populasi TNI dan/atau komponen militer lainnya.

### V.2.2 Saran Bagi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

1. Peneliti berharap Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta mampu meningkatkan fokus pembelajaran pada pencegahan dan manajemen OA lutut maupun penyakit lainnya, sehingga mahasiswa memiliki bekal pemahaman mendalam tentang intervensi yang efektif untuk mengurangi risiko dan dampak dari OA lutut dan penyakit lainnya guna meningkatkan prinsip kedokteran pencegahan.

### V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

1. Peneliti berharap masyarakat luas khususnya populasi TNI dapat lebih menjaga pola hidup sehingga dapat menurunkan faktor risiko terjadinya OA lutut, khususnya faktor risiko yang bersifat dapat dimodifikasi. Hal ini diharapkan dapat membantu mengurangi kerentanan masyarakat terhadap OA lutut.

2. Peneliti juga berharap masyarakat dapat melakukan deteksi dini jika memiliki gejala dan tanda dari OA, guna memantau status penyakit dan mengobatinya sejak dini sehingga dapat mengurangi keparahan penyakit dan mencapai pengobatan yang tepat.

### V.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti terkait faktor lain seperti riwayat trauma dan gangguan metabolik, guna mengetahui apabila terdapat faktor lain yang dapat dimodifikasi untuk mengurangi risiko terjadinya OA lutut sehingga dapat memperkecil angka prevalensi OA lutut di Indonesia.
2. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memilih lokasi penelitian lain yang dapat menggambarkan populasi sampel lain seperti TNI AL, TNI AU, dan POLRI.